

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Jaya Kecamatan BPR Ranau Tengah di Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Sumber Jaya sedang mengembangkan usahatani jahe. Pengumpulan data di lokasi ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017)

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode sensus. Menurut Sugiyono (2017) metode sensus adalah teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Metode ini merupakan metode yang cukup mudah dan biasa

digunakan pada populasi yang memuat karakteristik unit (unit) bersifat relatif homogen dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang petani jahe yang sedang mengembangkan usahatani jahe. Maka metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode sensus sebanyak 50 orang petani jahe.

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif:

1. Survey dan Kuesioner

Peneliti melakukan survey dengan cara menyebar kuesioner sebagai instrument penelitian. Teknik ini merupakan salah satu wadah efektif dan efisien untuk mengumpulkan data secara numerik.

2. Data Statistik

Data yang digunakan biasanya dikumpulkan oleh pihak ketiga yang memiliki otoritas. Peneliti tidak perlu menyebar kuesioner dan hanya mengakses data hasil survey lembaga lain terkait permasalahan yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data menggunakan informan yang diberikan sejumlah pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Penelitian kuantitatif menggunakan wawancara dengan bentuk terstruktur.

4. Observasi

Observasi melibatkan beberapa indera peneliti, terutama penglihatan dan pendengaran untuk menangkap fenomena yang dapat dijadikan data penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan melihat biaya usahatani. Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam suatu usahatani jahe. Jenis biaya yang dikeluarkan di bidang pertanian ada 2 macam yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Adapun dalam perhitungan keuntungan usahatani jahe adalah sebagai berikut :

$$\pi = P - BT$$

$$\pi = Q \times H - (B_{\text{tetap Total}} + BV)$$

Keterangan :

π : Keuntungan usaha (Rp)

P : Penerimaan total (Rp)

BT : Biaya total (Rp)

BTTotal : Biaya tetap total (Rp)

BV : Biaya variabel total (Rp)

Q : Jumlah produk (kg)

H : Harga jual produk (Rp)

Profitabilitas merupakan perbandingan antara keuntungan dari penjualan dengan biaya total yang dinyatakan dalam presentase. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{BT} \times 100\%$$

keterangan :

π = keuntungan

BT = biaya total

Kriteria yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas adalah :

Profitabilitas > 0 berarti usahatani jahe yang diusahakan menguntungkan

Profitabilitas < 0 berarti usahatani jahe yang diusahakan tidak menguntungkan.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua maka strategi pengembangan agribisnis jahe dengan menggunakan Matrik SWOT. Matrik SWOT digunakan untuk menyusun strategi pengembangan agribisnis jahe. Metode dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi suatu usaha sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternative strategi, yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T, strategi S-T. Terdapat 8 tahapan dalam membentuk matrik SWOT :

1. Menentukan faktor-faktor peluang eksternal agribisnis jahe.
2. Menentukan faktor-faktor ancaman eksternal agribisnis jahe.
3. Menentukan faktor-faktor kekuatan internal agribisnis jahe.
4. Menentukan faktor-faktor kelemahan internal agribisnis jahe.
5. Menyesuaikan kekuatan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strstegei S-O.
6. Menyesuaikan kelemahan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi W-O.

7. Menyesuaikan kekuatan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi S-T.
8. Menyesuaikan kelemahan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi W-T.

Tabel 6. Model Analisis Matrik SWOT

IFAS	Strength (S) Tentukan 5-10	Weakness (W)
EFAS	faktor-faktor kekuatan internal	Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O) Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	Strategi S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Strategi S-T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti, 2017